

SURVEI MANAJEMEN PEMBINAAN OLAHRAGA PASI KOTA MALANG

Abdul Mursalim

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Jurusan Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Malang
Jalan Semarang No.5 Malang
Email: Abdilmursalim01@gmail.com

Sapto Adi

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Jurusan Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Malang
Jalan Semarang No.5 Malang
Email: sapto.adi.fik@um.ac.id

Olivia Andiana

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Jurusan Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Malang
Jalan Semarang No.5 Malang
Email: olivia.andiana.fik@um.ac.id

Abstract

This research is a survey research with the determination of respondents by purposive sampling which amounted to 15 people. Technique of data analysis using quantitative descriptive with percentage. dilaksanakan in club PASI Malang from August until September 2017 by using questionnaire method, interview, obeservasi and documentation. The results showed that the management of sports coaching PASI Malang City in accordance with the functions of management are: 1) planning entry in the category of "enough", equal to 68%, 2) organizing into the category of "enough", 72%, 3) good category "of 76% and 4) surveillance is included in the" good "category of 80%.

Keyword: *triceps press down exercise, triceps brachii endurance, archery*

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan penentuan responden secara *purposive sampling* yang berjumlah 15 orang. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase. Dilaksanakan di klub PASI Kota Malang dari bulan Agustus sampai dengan bulan September 2017 dengan menggunakan metode angket, wawancara, obeservasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembinaan olahraga PASI Kota Malang sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen yaitu: 1) perencanaan masuk dalam kategori "cukup", sebesar 68%, 2) pengorganisasian masuk dalam kategori "cukup", 72%, 3) pelaksanaan masuk dalam kategori baik" sebesar 76% dan 4) pengawasan masuk dalam kategori "baik" sebesar 80%.

Kata kunci: *manajemen olahraga, PASI, Kota Malang*

Pendahuluan

Atletik merupakan suatu olahraga yang bersifat individual dan mempunyai gerakan-gerakan alamiah yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti berjalan dan berlari. Atletik adalah olahraga yang mengutamakan kecepatan,

kekuatan dan stamina (Neilistia,2012:6). Karena gerakan-gerakan dalam olahraga atletik merupakan gerakan alamiah maka akan mudah dilakukan dan mempelajarinya bahkan di setiap cabang olahraga, gerakan dalam atletik hampir selalu ada, seperti berjalan, berlari, melompat, mele-

par dan lain-lain. Namun untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari setiap nomor gerakan tersebut diperlukan latihan, baik latihan fisik, teknik, taktik maupun mental.

Atletik adalah cabang olahraga wajib dalam kejuaraan *multievent*, Diantaranya seperti: Pekan Olahraga Pelajar Daerah, Olimpiade Olahraga Siswa, Pekan Olahraga Nasional, Pekan Olahraga Provinsi, Pekan Olahraga Daerah, Pekan Olahraga Nasional, maupun ASEAN GAMES, SEA GAMES, Olimpiade, dan lain-lain. Menurut Hananto, dkk, (2017:20) pada tahun 1948, atletik mulai dipertandingkan pada Pekan Olahraga Nasional (PON).

PON pertama di Solo, Jawa Tengah. Kejuaraan yang sangat beragam ini diselenggarakan dengan tujuan untuk mencari dan menyalurkan bakat-bakat atlet khususnya bakat atletik.

Dalam kompetisi besar seperti PON Remaja, peran seluruh kontingen sangatlah penting. Tidak terkecuali organisasi pembinaan olahraga. Fungsi organisasi ini.

Bertujuan untuk “penggambaran hasil-hasil akhir di waktu yang akan datang, tujuan berfungsi sebagai pedoman bagi kegiatan.” (Handoko. 2011:110). Manajemen suatu kontingen atau organisasi perlu dirancang terlebih dahulu kerangka organisasi, seperti perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan. Hal ini bertujuan untuk menyelaraskan tujuan yang akan dicapai.

Metode

Berdasarkan tujuan peneliti, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian survei, yang bertujuan untuk mendapatkan suatu informasi dan mendeskripsikan manajemen PASI Kota Malang.

Dalam penelitian ini populasinya adalah jajaran pengurus, pelatih dan atlet PASI Kota Malang. instrumen yang akan digunakan adalah kuisisioner, wawancara dan dokumentasi data dengan metode wawancara survei dan dokumentasi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen

kuisisioner yang bersifat terbuka yaitu responden menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan cara memilih jawaban yang telah tersedia.

Metode pengumpulan data penelitian menggunakan kuisisioner atau angket. Wawancara, observasi dan dokumentasi. Kuisisioner berupa angket, pedoman wawancara dan menggunakan media foto dan rekam video.

Hasil penelitian yang penulis temukan lewat instrumen yang digunakan bisa dikatakan bahwa aspek dari fungsi manajemen perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*) sangat berpengaruh untuk mencapai tujuan sebuah organisasi. Hal tersebut sama dengan yang disampaikan para ahli sebagai berikut. Menurut Tisna & Sudarmada, (2004:4) manajemen adalah ilmu dan seni untuk melakukan tindakan guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Manajemen memiliki pengertian yang cukup luas dan *universal* yang sifatnya dari segala aspek kehidupan. Jadi manajemen tidak terbatas hanya pada dunia usaha saja melainkan banyak hal. Manajemen merupakan dasar berorientasinya segala kegiatan dalam kehidupan manusia yang semakin kompleks. Sedangkan manajemen itu dipandang sebagai suatu proses untuk mencapai suatu tujuan organisasi. Menurut Terry (2009:9), manajemen merupakan proses kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolan dengan mendayagunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai suatu tujuan.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen merupakan suatu proses membuat suatu perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian usaha dari anggota organisasi serta menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini penulis berpedoman pada teori manajemen Willim Spriegel yang me-

mpunyai fungsi *planning*, *organizing*, *motivating* dan *controlling*.

No. Item	Pernyataan	Σ Skor	%
1.	Apakah pengurus anda selalu merencanakan latihan rutin di dalam latihan PASI Kota Malang	58	85%
2	Apakah pengurus selalu memberikan arahan terhadap program yang diberikan pelatih kepada atlet	54	79%
3	Apakah pelatih atau pengurus anda selalu memberikan motivasi atau nasehat sebelum anda melakukan latihan	36	52%
4	Apakah anda mengetahui pengurus PASI dengan tugasnya masing-masing	47	69%
5	Apakah anda sebagai atlet PASI selalu di pungut biaya oleh pengurus PASI Kota Malang	38	55%
Rata-rata Skor		46,6	68%
Rata-rata (%)			

Metode Penelitian

Sesuai dengan tujuan dari peneliti, maka penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif persentase (Arikunto, 2006:239). Adapun rumus yang akan digunakan untuk analisis deskripsi persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Angka Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Subyek Atau Responden

Tabel 1. Aspek *Planning* Pengurus

Berdasarkan Tabel .1, dapat dilihat bahwa fungsi manajemen perencanaan organisasi pengurus dirata-rata sebesar 68% yaitu berada pada kategori baik.

Hal tersebut menjelaskan bahwa manajemen PASI Kota Malang memiliki struktur organisasi, staf pengurus dan pembagian tugas yang terstruktur dengan baik.

Tabel 2. Aspek *Organizing* Anggaran

No. Item	Pernyataan	Total Skor	%
1.	Apakah anda mengetahui semua pengurus di PASI Kota Malang	53	77%
2	Apakah pengurus bidang prestasi selalu hadir di lapangan pada saat proses latihan	60	88%
3	Apakah pengurus sering mengadakan pertemuan bersama dengan atlet diluar jam latihan	50	73%
4	Apakah menurut anda pengurus sudah menjalankan tugasnya dengan baik	34	50%
Rata-rata Skor		49,25	72%
Rata-rata Persentase (%)			

Berdasarkan Tabel .2, dapat dilihat bahwa persepsi responden terhadap fungsi manajemen perencanaan anggaran dapat dirataratakan memperoleh sebesar 72%, yaitu dalam kategori baik. Hal tersebut menjelaskan bahwa perencanaan anggaran setiap tahun dan setiap kegiatan selalu dibuat sesuai dengan kebutuhan.

Tabel 3. Aspek *Actuating* Pelaksanaan

No. Item	Pernyataan	Total Skor	%
1.	Apakah pelatih mengetahui semua pengurus di PASI Kota	51	75%

2	Malang Apakah pengurus bidang pembinaan prestasi selalu hadir di lapangan pada saat pelatih memberikan latihan pada atlet	53	77%
3	Apakah pelatih sering mengadakan pertemuan bersama dengan atlet diluar jam latihan	51	75%
4	Apakah menurut anda program latihan yang diberikan pelatih sudah cukup baik atau masih kurang	52	76%
Rata-rata Skor		51,75	76%
Rata-rata Persentase (%)			

Berdasarkan Tabel 3. dapat dilihat bahwa persepsi responden terhadap fungsi manajemen pelaksanaan *actuating* dapat dirata-ratakan memperoleh sebesar 76%, yaitu dalam kategori baik. Hal tersebut menjelaskan bahwa pelaksanaan setiap tahun dan setiap kegiatan selalu dilakukan sesuai dengan kebutuhan.

Tabel 4. Aspek *Actuating* Pelaksanaan

No. Item	Pernyataan	Total Skor	%
1.	Apakah pelatih selalu mengontrol pola hidup atlet	50	73%
2	Apakah pelatih PASI selalu memberitahukan apa saja yang kurang pada saat latihan	55	80%
3	Berapa kali pelatih memberikan evaluasi kekurangan atlet pada saat melakukan latihan	55	80%
4	Apakah menurut anda latihan 6 kali dalam seminggu yang diberikan pelatih sering membuat anda jenuh	59	86%
Rata-rata Skor		54,75	80%
Rata-rata Persentase (%)			

Berdasarkan Tabel 4. dapat dilihat bahwa persentase persepsi responden terhadap fungsi *controlling* pengawasan dapat dirata-ratakan memperoleh sebesar

80%, yaitu dalam kategori sangat baik. Hal tersebut menjelaskan bahwa perencanaan anggaran setiap tahun dan setiap kegiatan selalu dibuat sesuai dengan kebutuhan.

Prestasi olahraga suatu negara dapat membanggakan serta membangkitkan persatuan dan kesatuan bangsa. Pencapaian suatu prestasi olahraga dipakai sebagai tolak ukur keberhasilan, tidak terkecuali untuk level kejuaraan setingkat Kota atau Kabupaten. Baik itu level PORPROV (pekan olahraga provinsi) atau PON (pekan olahraga nasional). Atletik memiliki nilai-nilai edukatif yang memang penting terhadap perkembangan kebugaran jasmani jasmani, bahkan sebagai dasar bagi peningkatan prestasi atlet cabang olahraga lainnya (Nanggala, 2007:36). Hal tersebut membutuhkan pengaturan menejerial yang baik di setiap cabang olahraga, menejerial tersebut yaitu perencanaan, penataan, baik dari sisi menejerial maupun penataan jabatan mulai dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara. Dalam hal ini PASI sebagai induk cabang olahraga yang bertanggung jawab penuh dibidang atletik dan dibawah naungan KONI Kota Malang untuk mengatur dan memberi arahan kesemua atlet Kota Malang.

Hasil penelitian yang penulis temukan lewat insrumen yang digunakan bisa dikatakan bahwa aspek dari fungsi manajemen perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*acuating*) dan pengawasan (*controlling*) sangat berpengaruh untuk mencapai tujuan sebuah organisasi. Hal tersebut sama de-ngan yang disampaikan para ahli sebagai berikut. Menurut Tisna & Sudarmada, (2004:4) manajemen adalah ilmu dan seni untuk melakukan tindakan guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Yusuf, (2011: 14) Istilah manajemen mengandung tiga unsur, yang pertama sebagai pengelolaan, pengendalian atau penaganan (managing) Kedua, perlakuan secara terampil untuk menangani sesuatu berupa *skill treatment*. Ketiga gabungan dari dua pengertian tersebut yaitu berhubungan dengan pengelolaan

perusahaan, rumah tangga atau suatu bentuk kerja sama agar mencapai suatu tujuan tertentu.

Dalam buku yang ditulis oleh Ismainar, (2015:31) disebutkan *management is the proecess of optimizing human, material and finanical contribution for the achievement of organizational goals*, yang artinya manajemen adalah proses optimasi sumber daya manusia, material dan keuangan yang memberikan sumbangan untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut Herujito, (2001:1), istilah manajemen mengandung tiga pengertian, yaitu pertama sebagai pengelolaan, pengendalian atau penaganan (“managing”). Kedua, perlakuan secara terampil untuk menangani sesuatu berupa *skill treatmen*. Ketiga, gabungan dari dua pengertian tersebut yaitu berhubungan dengan pengelolaan suatu perusahaan, rumah tangga atau suatu bentuk kerja sama dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut Tisna & Sudarmada, (2014:4) manajemen adalah ilmu dan seni untuk melakukan tindakan guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen merupakan suatu proses membuat suatu perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian usaha dari anggota organisasi serta menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini penulis berpedoman pada teori manajemen Willim Spriegel yang mempunyai fungsi *planning, organizing, Motivating* dan *controlling*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di bab IV, maka pada bab V ini akan dikemukakan pembahasan secara rinci hasil-hasil tentang survei manajemen pembinaan olahraga PASI Kota Malang, sarana dan prasarana klub PASI Kota Malang, dan *coach* pengurus serta atlet PASI Kota Malang. Pada bab V ini akan dibahas hasil penelitian yang didukung oleh teori yang sudah ada tentang perencanaan (*planning*), pengorganisasian

(*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*).

Hasil penelitian yang penulis temukan lewat instrumen yang digunakan bisa dikatakan bahwa aspek dari fungsi manajemen perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*) sangat berpengaruh untuk mencapai tujuan sebuah organisasi. Hal tersebut sama dengan yang disampaikan para ahli sebagai berikut. Menurut Tisna & Sudarmada, (2014:4) manajemen adalah ilmu dan seni untuk melakukan tindakan guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Sedangkan menurut para ahli lainnya, dalam buku yang ditulis oleh Ismainar, (2005:31) disebutkan *management is the proses of optimizing human, material and financial contributions for the achievement of organizational goals*, yang artinya manajemen adalah proses optimasi sumber daya manusia, material dan keuangan yang memberikan sumbangan untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen adalah suatu proses yang sudah diatur dan wajib dilaksanakan mulai dari aspek perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan atau diinginkan. Manajemen sangat dibutuhkan dalam sebuah organisasi, tanpa adanya manajemen semua kegiatan dan usaha akan sia-sia serta akan sulit untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Tujuan dari penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti adalah untuk mengetahui manajemen olahraga PASI Kota Malang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa manajemen PASI Kota Malang di rata-rata bisa dikatakan berada dalam, kategori cukup baik. Pada setiap fungsi manajemen olahraga PASI Kota Malang dapat diperoleh hasil: 1) perencanaan pada manajemen PASI Kota Malang masuk dalam kategori cukup baik, 2) Pengorganisasian pada manajemen PASI Kota Malang masuk

dalam kategori baik, 3) Pelaksanaan pada manajemen PASI Kota Malang masuk dalam kategori baik, 4) Pengendalian pada manajemen PASI Kota Malang masuk dalam kategori sangat baik.

Daftar Rujukan

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hananto, dkk. 2017. Pendidikan jasmani. Jakarta: Yudistira.

Handoko, T. Hani. 2011. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

Herujito, M.Y. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Grasindo

Huns &Uaelea. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Grasindo

Ismainar, H. 2015. *Manajemen Unit Kerja*. Yogyakarta: Budi Utama

Nelistya, A. 2012. Menjadi Pemain atletik yang Tangguh. Jakarta: Be Champiro.

Nenggala. 2007. Pendidikan jasmani & kesehatan. Jakarta: Grafindo Media Pratama.

Tery. Gorge R. 2009. Prinsip-Prinsip Manajemen. Cetakan 10. PT. Bumi Aksara. Jakarta.

Tisna & Sudarmada.2014. *Manajemen Olahraga*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Yusuf. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Grasindo.